

Mas Bup Dhito Fokus Pada Hilirisasi dan Industrialisasi Nanas

Prijo Atmodjo - [KEDIRI.JOURNALIST.ID](https://www.kediri.journalist.id)

May 6, 2023 - 17:14



KEDIRI - Gelaran Pineapple Festival 2023 resmi dibuka. Event tahunan yang sempat vakum selama pandemi ini dilaksanakan di Rest Area Gunung Kelud (pintu tiket masuk wisata Gunung Kelud), Desa Sugihwaras, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri, tanggal 6 Mei hingga 7 Mei 2023.

Pada gelaran hari pertama ini dilaksanakan aneka lomba, pameran olahan dan edukasi terkait budidaya nanas. Sementara untuk besok, Minggu, 7 Mei 2023

menjadi puncak acara yakni diselenggarakan pawai tumpeng nanas, fashion pineapple carnival, dan gerebek nanas.

Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan, Anang Widodo menjelaskan, ada beberapa pesan yang ingin disampaikan oleh Mas Bup Dhito melalui adanya Festival Nanas tahun 2023 ini. Pesan utama bahwa Kabupaten Kediri memiliki potensi budidaya nanas yang cukup besar.

“Berdasar tahun 2022 luasan budidaya nanas Kabupaten Kediri sebesar 2.578 hektare. Terdiri dari empat varietas yakni queen, simplex, pasir kelud dan semut kayen,” jelas pria yang hadir dengan mengenakan topi dari serat nanas ini. Sabtu (6/5/2023)

Dijelaskan oleh Nanang, Mas Bup Dhito fokus pada hilirisasi dan industrialisasi nanas. Arahannya agar Nanas Kabupaten Kediri selain dijual dalam bentuk buah, harus dioptimalkan dalam bentuk produk turunan olahan nanas. Sehingga memberi nilai tambah bagi warga masyarakat.

“Harapan kami sebenarnya kegiatan ini selain bisa menghibur juga menggali kreatifitas potensi khususnya produk varian nanas. Lewat pameran yang digelar hari ini, muncul kreatifitas hasil olahan dan muncul potensi baru terkait produk turunan buah nanas. Ada pie nanas, dodol, jenang natadepinas, bolunanas, sari nanas, madumongso nanas, juga produk fashion serat nanas,” imbuh Anang.

“Pesan Masbup, pada Bulan Agustus saat bandara first landing, produk nanas harus menjadi sajian utama dari Kabupaten Kediri. Sekaligus menjadi ikon dan memberikan pesan belum ke Kediri kalau belum membawa pulang produk nanas,” pungkasnya. (adv/PKP)